

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional yaitu “ Mencerdaskan Kehidupan Bangsa “ Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia.

Penegasan ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Untuk kemampuan profesional guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan dengan berbagai upaya, diantaranya kemampuan guru dalam menguasai kurikulum dan sarana dalam proses belajar mengajar, melaksanakan penilaian

proses hasil belajar, dan kemampuan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, disiplin, komitmen terhadap tugas.

Sesuai dengan Peraturan Menteri No. 22 Tahun 2006 tentang Tujuan Mata Pelajaran Matematika secara umum adalah kegiatan yang ditempuh peserta didik dalam mata pelajaran Matematika dalam setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan kompetensi lulusan.

Matematika merupakan kegiatan yang tidak lepas dari kehidupan manusia sehari-hari dalam berbagai operasi Matematika yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Begitu juga dalam pembelajaran Matematika terdapat perhitungan ( Operasi Matematika ) baik penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

Namun sampai saat ini proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, memang di dalam proses pembelajaran diperlukan seorang guru yang kreatif dan inovatif. Guru yang bukan sekedar melakukan tugasnya sebagai rutinitas yang melakukan tugas monoton dari waktu ke waktu.

Seringkali di dalam proses pembelajaran siswa kurang berpartisipasi aktif, siswa tidak mempunyai pengalaman belajar, belajar kurang bermakna, siswa hanya menghafal tetapi tidak mengingat, siswa kurang inisiatif di dalam bertanya dan mengemukakan pendapat, suasana kelas seperti mencekam. Untuk itulah maka perlu dikembangkan sikap aktif yang tumbuh dalam diri siswa.

Untuk itu, Suseno Muchlas (2005) menyarankan agar Demonstrasi dapat digunakan lebih banyak, agar proses dan hasil belajar menjadi lebih cepat (*faster*), lebih baik (*better*) dan lebih mudah (*easier*). Suparlan dkk (2008) menyatakan bahwa : Para pendidik harus mau dan mampu mengubah paradigma pembelajaran, dari paradigma pembelajaran yang berpusat pada guru (*teachers centered*) menjadi paradigma pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*students centered*).

Mengubah pola pembelajaran memang sulit dilakukan. Pembelajaran memang dekat dengan budaya atau pola tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan sosial. Gaya mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas bisa menjadi semacam pembelajaran yang sulit dirubah. Untuk merubah itu guru harus merubah pola pikirnya melalui proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada kreatifitas peserta didik.

Khusus di SDN 2 Tulungagung dalam proses pembelajaran Matematika siswa kurang menyenangkan, siswa sudah terbiasa dengan pendekatan expositoris,

ceramah dan cerita (*story telling*). 1. Guru masih terfokus pada pengajaran formal kelas, sehingga siswa merasa kurang tertarik, 2. Proses pembelajaran belum dikemas dalam bentuk yang menyenangkan, 3. Dalam melaksanakan pembelajaran guru lebih cenderung memilih pembelajaran penanaman konsep dan informasi daripada pembelajaran fakta dan bermakna, 4. Dalam proses pembelajaran Matematika masih belum mencapai KKM yaitu 65.

Berdasarkan kenyataan di atas guru perlu mengupayakan sesuatu pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran STAD.

Dengan penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran STAD bertujuan melakukan tindakan perbaikan, peningkatan mutu pendidikan dan perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya sebagai upaya pemecahan masalah yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar penelitian tindakan kelas (PTK).

Tabel 1.1. Pencapaian Nilai Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2010/2011

| NO | KKM | RENTANG NILAI  | JUMLAH SISWA    | PERSENTASE  | KET          |
|----|-----|----------------|-----------------|-------------|--------------|
| 1  | 65  | 35-44          | 8               | 27,00       | Belum Tuntas |
| 2  | 65  | 45-54          | 6               | 20,00       | Belum Tuntas |
| 3  | 65  | 55-64          | 9               | 30,00       | Belum Tuntas |
| 4  | 65  | 65-74          | 4               | 13,00       | Tuntas       |
| 5  | 65  | 75-84          | 2               | 7,00        | Tuntas       |
| 6  | 65  | <b>85- ...</b> | <b>1</b>        | 3,00        | Tuntas       |
|    |     | <b>Jumlah</b>  | <b>30 Siswa</b> | <b>100%</b> |              |

Sumber : Daftar nilai siswa

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 23 siswa (dibawah 65) dan yang sudah mencapai KKM sebanyak 7 siswa (65 ke atas).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas, untuk meningkatkan hasil evaluasi belajar mata pelajaran Matematika tentang Menyelesaikan Masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari hasil identifikasi, diperoleh hal-hal sebagai berikut :

1. Aktivitas dan hasil belajar dan pemahaman siswa masih rendah
2. Kurangnya frekuensi latihan belajar yang diberikan
3. Sebagian besar hasil belajar matematika belum mencapai KKM
4. Penerapan model pembelajaran yang kurang menarik

## **1.3. Pembatasan, Rumusan masalah dan Permasalahan**

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

Rata-rata hasil evaluasi belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika SDN 2 Tulungagung Tahun 2011/2012 75% sebanyak 23 siswa di bawah KKM yang sebesar 65.

Atas dasar masalah diatas, permasalahan yang diajukan adalah :

Bagaimanakah hasil penerapan model pembelajaran STAD dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 2 Tulungagung

Pringsewu ? Dengan demikian judul penelitian ini adalah : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) Di Kelas V SDN 2 Tulungagung Pringsewu.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran STAD di kelas V SDN 2 Tulungagung.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN 2 Tulungagung.

#### **1.5. Manfaat Hasil Penelitian**

##### **1. Bagi Siswa**

Siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan rasa percaya diri, tanggung jawab, memiliki peran dan dapat berinteraktif langsung antar teman sekelompoknya dalam pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran STAD.

##### **2. Bagi Guru**

- a. Menggunakan model pembelajaran STAD sangat membantu guru dalam proses pembelajaran Matematika dengan materi Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan.

- b. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih baik, positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian pada aspek penting lain dalam proses pembelajaran.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Memberikan masukan kepada sekolah untuk meningkatkan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran STAD.
- b. Memberikan masukan tentang identifikasi kebutuhan sekolah yang baik dan tepat dalam proses pembelajaran matematika secara umum dan secara khusus untuk materi tentang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan.